



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DI SMA YPPK TARUNA TEGASA ARSO

Danang Riyanto¹, Yulia N.K. Wasaraka²
Akademi Keperawatan RS Marthen Indey
*Email : danangriyanto24@gmail.com,
yuliankwasaraka@gmail.com*

ABSTRAK

Kata Kunci :
Penyuluhan, BHD,
SMA

Pendahuluan: Wilayah Kota Jayapura diguncang gempa bumi tektonik. tepatnya berlokasi di darat pada jarak 9 km arah Barat Daya Kota Jayapura dengan kedalaman 10 km.(BPBD,2023). Berdasar data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Papua, pada tahun 2000-2022, Kota Jayapura menjadi wilayah dengan jumlah bencana hidrometeorologi dan korban jiwa terbanyak di Papua. Dalam kurun waktu itu, terjadi 18 kali bencana banjir dan 17 kali longsor yang menyebabkan 47 warga meninggal di Kota Jayapura (Kompas, 2023). Oleh karena itu pula, perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat terkait penanganan awal bantuan hidup dasar (BHD) untuk masyarakat awam di wilayah Kota dan Kabupaten Keerom untuk meningkatkan harapan hidup bagi masyarakat yang mengalami henti napas dan henti jantung. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam, dimulai dari anak-anak Sekolah Menengah Atas(SMA).

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 Februari 2023 pukul 11.00 WIT. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 43 orang dan menunjukkan bahwa peserta mampu mensimulasikan praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan benar.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung.

Key Word :
*Counseling, Senior
High School*

ABSTRACT

Introduction : The Jayapura City area was shaken by a tectonic earthquake, precisely located on land at a distance of 9 km southwest of Jayapura City with a depth of 10 km. (BPBD, 2023). Based on data from the Papua Regional Disaster Management Agency (BPBD), in 2000-2022, Jayapura City was the region with the highest number of hydrometeorological disasters and fatalities in Papua. During that time, there were 18 flood disasters and 17 landslides which caused 47 residents to die in Jayapura City (Kompas, 2023). For this reason, it is also necessary to empower the community regarding the initial handling of basic life support (BHD) for ordinary people in the Keerom City and Regency areas to increase life expectancy for people who experience respiratory arrest and cardiac arrest. Based on the above, it is necessary to hold training regarding providing Basic Life Support (BLS) to ordinary people.

Method *The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom.*

Result : This activity will be held on Monday, February 13 2023 at 11.00 WIT. The number of participants who took part in the BHD Counseling and Training was 43 people and showed that the participants were able to simulate Basic Life Support (BLS) practices correctly.

Conclusion : The results of community service activities show an increase in community knowledge and understanding regarding the importance of initial treatment when finding unconscious residents with respiratory or cardiac arrest.



PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia terletak pada kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang sangat memungkinkan untuk terjadinya bencana alam (Aksa, 2016). Kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura pertanggal yaitu 01 Januari 2023 sebanyak 2.000 kali gempa, hingga dibulan Februari 2023 menyebabkan risiko terjadinya bencana massal semakin tinggi dan kasus kegawatdaruratan seperti henti nafas, henti jantung juga tinggi yang disebabkan karena panik.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua dalam keterangannya yang diterima, Jumat (10/2/2023) mencatat, ada empat orang meninggal dalam kejadian gempa Jayapura tersebut. Menurut *American Heart Assosiation* (AHA) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR (AHA, 2022).

Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait penanganan kegawatdaruratan belum memadai. Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana, maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui suatu bentuk pelatihan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar bagi masyarakat awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil sehingga masyarakat dapat mengenal serta melakukan tindakan pertolongan bagi korban bencana, sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar (Bapelkes Kaltim, 2021).

Kesiapan dalam tindakan gawat darurat seperti saat terjadinya bencana alam menuntut individu, kelompok masyarakat yang menemukan korban jiwa untuk memberikan bantuan pertolongan segera. Apabila bencana terjadi, semua aktivitas akan dilakukan dalam situasi yang membutuhkan bantuan gawat darurat di bawah kondisi yang kacau balau, dalam hal perencanaan, koordinasi dan kegiatan pelatihan dengan baik sangat dibutuhkan supaya pertolongan pertama dan evakuasi ketika bencana dapat berlangsung dengan baik (Hardiyanto & Pulungan, 2021). Betapa pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bencana alam terutama pada kasus kegawatdaruratan (Waisil, 2021).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam khususnya pada siswa SMA.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMA YPPK TEGASA ARSO, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak SMA TEGASA ARSO. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 Februari 2023 pukul 08.00 WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat menggunakan Ruang Kelas XII. Kegiatan

penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD



Gambar 2. Proses pemberian materi BHD

Pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi.



Gambar 3. Proses simulasi BHD oleh pelaksana



Gambar 4. Proses simulasi BHD oleh peserta

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 43 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya melakukan penanganan awal saat menemukan warga yang tidak sadarkan diri dengan henti napas dan henti jantung di lokasi sekitar rumah atau di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, Furqan Ishak. 2016. Pengembangan Buku Teks Geografi Model Buku World Geography. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial. Vol 2 No 1
- AHA STATISTIC. (2022). *Heart Disease and Stroke Statistics - 2022 Update: A Report From the American Heart Association. In Circulation*, 145 (8)
- BAPELKES Kalimantan Timur, Bantuan Hidup Dasar Bagi Orang Awam Tahun 2021 (Swadana)
[https://bapelkes.kaltimprov.go.id/event/s/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20\(Swadana\),darah%20tanpa%0menggunakan%20alat%20ban%20tu.](https://bapelkes.kaltimprov.go.id/event/s/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20(Swadana),darah%20tanpa%0menggunakan%20alat%20ban%20tu.)

- Waisil, Muhammad., Harianto. (2021). Edukasi Masyarakat Kecamatan Sembalun Terhadap Peran Teknologi Informasi Untuk Mengurangi Resiko Bencana Pamulang.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2021). Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam Kota Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramaniora*, 5(2), 207-213.